

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis sistem pengendalian internal terhadap persetujuan pembiayaan murabahah ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴³ Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual.⁴⁴ Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan mengenai bagaimana sistem pengendalian internal pada persetujuan pembiayaan murabahah di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 11

⁴⁴ Sudarman Danim, *Riset Keperawatan: Sejarah dan Metodologi*, (Jakarta:EGC, 2003), hal 52

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan termasuk jenis penelitian studi kasus. Pengertian dari jenis penelitian studi kasus yaitu suatu penelitian yang rinci tentang suatu latar, atau subjek tunggal, atau satu tempat penyimpanan dokumen, atau suatu peristiwa tertentu.⁴⁵ Latar yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua tempat atau dua lembaga sehingga jenis penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian studi multi situs. Tujuan dari penelitian studi multi situs adalah untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan intensif terhadap obyek yang akan diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci yang bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Oleh karena itu peneliti diwajibkan hadir selama proses penelitian berlangsung. Adapun instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat bantu berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung. Setelah data dari lapangan terkumpul, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut.

⁴⁵ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang, 2005), hal 34

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada dua lembaga yang ada di tulungagung yaitu Lembaga Koperasi Syari'ah Amanah Syari'ah (LKS ASRI) dan juga Baitul Maal Wat Tanwil (BMT) Harum Tulungagung. Lembaga Koperasi Syari'ah ASRI terletak di Jl. Mayor Sujadi Timur No. 45 Plosokandang Tulungagung dan BMT Harum terletak di Jl. Letjend Soeprapto No. 24 Tulungagung.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Pengertian data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus.⁴⁶ Data primer yang diperoleh peneliti dalam hal ini berasal dari manajer lembaga di LKS ASRI dan BMT Harum Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah Data yang diperoleh untuk melengkapi dan mendukung data primer yang berupa dokumen-dokumen ilmiah dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁴⁷ Data sekunder yang diperoleh peneliti dalam hal ini terdiri dari buku, jurnal, makalah, dan tulisan yang terkait serta dari LKS ASRI dan BMT Harum Tulungagung.

⁴⁶ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005) hal 45

⁴⁷ *Ibid* ..., hal 45

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini hanya dengan melakukan tiga metode yaitu:

1. *Snowball Sampling*.

Snowball Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.⁴⁸ Pengertian tersebut juga sama seperti pengertian *Snowball Sampling* yang diterangkan oleh Novita, yaitu teknik penarikan sampel yang mula-mula dilakukan dalam jumlah kecil kemudian sampel yang terpilih pertama disuruh memilih sampel berikutnya, yang akhirnya jumlah sampel akan bertambah banyak seperti bola salju yang bergelinding makin lama makin besar⁴⁹. Teknik ini dilakukan untuk mencari informasi-informasi yang memuaskan sehingga dapat memenuhi pertanyaan-pertanyaan yang tidak semua dapat diberikan oleh informan kunci. Informan kunci dari penelitian ini yaitu manajer dari LKS Asri dan manajer dari BMT Harum.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Wawancara mendalam dalam konteks ini sama dengan wawancara tidak terstruktur,

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, hal 301

⁴⁹ Novita Lusiana, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal 43

seperti yang dikemukakan oleh Rulam.⁵⁰ Pedoman wawancara yang akan digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵¹ Jenis wawancara yang tidak terstruktur seringkali disebut sebagai wawancara yang mendalam. Pelaksanaan wawancara tidak hanya sekali atau dua kali, melainkan berulang-ulang dengan intensitas yang tinggi.⁵² Pada prinsipnya metode wawancara sama dengan metode angket. Perbedaannya, pada angket, pertanyaan diajukan secara tertulis, sedangkan pada wawancara, pertanyaan diajukan secara lisan (bertatap muka dengan responden).

Dalam wawancara, alat pengumpulan datanya disebut pedoman wawancara. Suatu pedoman wawancara, tentu saja harus benar-benar dapat dimengerti oleh pengumpul data, sebab dialah yang akan menanyakan dan menjelaskannya kepada responden.⁵³ Dalam metode ini, peneliti akan melakukan komunikasi langsung pada informan dengan menggunakan pedoman wawancara untuk mencari jawaban atas penerapan sistem pengendalian internal dan implementasinya di LKS Asri dan BMT Harum. Komunikasi tersebut akan dilakukan dengan masing-masing manajer dari kedua lembaga yang akan menjadi informan kunci pada penelitian ini.

⁵⁰ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal 72

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2014), hal 140

⁵² Burhan Bungin, *Metodologo penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal 101

⁵³ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial, dasar-dasar dan aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal 52

3. Metode Observasi

Alat pengumpulan datanya disebut panduan observasi. Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.⁵⁴ Metode ini digunakan untuk melakukan pengamatan pada lokasi penelitian, sekaligus untuk memperoleh data-data yang belum didapatkan dari metode wawancara.

4. Metode Dokumenter

Untuk metode dokumenter alat pengumpulan datanya adalah form pencatatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan-catatan atau dokumen yang tersedia.⁵⁵ Metode ini adalah metode yang juga digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dari lembaga.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data. Peneliti akan melakukan wawancara lanjutan sampai diperoleh data yang kredibel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Analisis Data Tunggal

Dalam melakukan analisis, terdapat tahapan-tahapan yang harus diperhatikan oleh peneliti. Tahapan tersebut ditunjukkan oleh gambar berikut ini:⁵⁶

⁵⁴ *Ibid...*, hal 52

⁵⁵ *Ibid...*, hal 53

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, hal 337

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. Verifikasi data

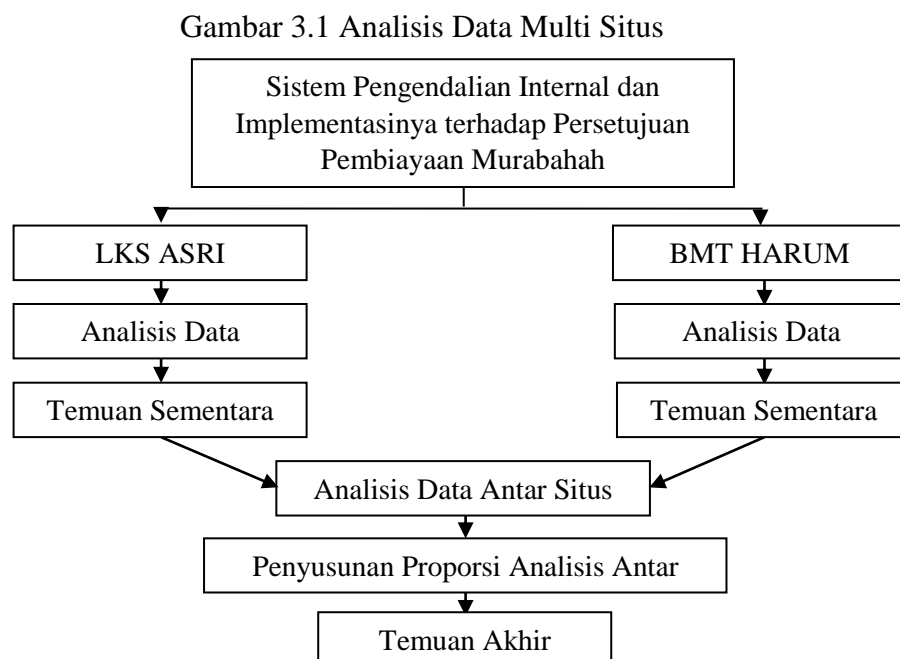
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

2. Analisis Data Antar Situs

Analisis data antar situs adalah analisis yang dilakukan oleh peneliti dengan menggabungkan analisis dari kasus I yaitu LKS Asri Tulungagung dan kasus II yaitu BMT Harum Tulungagung sehingga kesimpulan dari keduanya dapat ditarik kesimpulan. teknik yang digunakan dalam analisis ini yaitu analisis data induktif. Analisis data induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.⁵⁷ Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk membahas masalah dengan cara mengumpulkan semua data yang bersifat khusus kemudian diambil kesimpulan secara umum.

Berikut adalah bagan yang akan menggambarkan langkah-langkah melakukan analisis data lintas situs:



Sumber: Teori-teori yang telah dipaparkan dalam teknik analisis.

⁵⁷ *Ibid...*, hal 333

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh maka peneliti melakukan uji kredibilitas data yang terdiri dari: ⁵⁸

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekuna adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

4. Mengadakan member check.

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui

⁵⁸ *Ibid...*, hal 367

seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data. Apabila datanya disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian. Secara umum penelitian ini terdiri tiga tahapan umum yaitu, tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Tahapan tersebut yaitu:

1. Tahap pra lapangan terdiri dari enam tahap kegiatan, antara lain: (1) Menyusun rancangan penelitian, (2) Memilih lapangan penelitian, Mengurus perizinan, (3) Menjajaki dan menilai lapangan, (4) Memilih dan memanfaatkan informan, serta (5) Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan terdiri atas tiga kegiatan, antara lain: (1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri, (2) Memasuki lapangan, dan (3) Berperan serta sambil mengumpulkan data
3. Tahap analisis data, yaitu membahas prinsip pokok penelitian .

